

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu digunakan untuk menampilkan dan menggambarkan kondisi dan fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang sedang terjadi. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami subjek penelitian dengan meminta data deskriptif, yaitu kata-kata tertulis atau lisan, dari orang-orang atau pelaku yang menjadi subjek penelitian. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian.

Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti menggali pengalaman, pandangan, serta harapan siswa secara langsung dan lebih rinci, sehingga data yang diperoleh sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Penelitian lapangan dipilih karena memungkinkan peneliti hadir secara langsung di lokasi untuk mengamati situasi nyata serta mendapatkan

informasi melalui interaksi langsung dengan para responden. Pendekatan ini membantu peneliti memahami konteks dan makna dibalik setiap informasi yang diberikan, sehingga hasil penelitian tidak hanya menyajikan data, tetapi juga memberikan gambaran yang lebih utuh mengenai fenomena yang diteliti. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengetahui proses penyesuaian diri mahasiswa *gap year* serta tantangan yang mereka hadapi saat menyesuaikan diri di perkuliahan.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu dimulai pada tanggal 2 Februari 2026 sampai 2 Maret 2026. Lokasi ini dipilih karena peneliti menjalankan proses pendidikan di sini serta peneliti ingin mengetahui bagaimana mahasiswa *gap year* di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu dalam menyesuaikan dirinya di lingkungan kampus.

C. Subjek/Informan Penelitian

Subjek penelitian adalah informan dalam sebuah penelitian. Informan ialah orang yang akan dimintai informasi atau ditelusuri datanya. Subjek penelitian pada penelitian ini adalah mahasiswa *gap year* pada Fakultas Ushukuddin Adab dan Dakwah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. Teknik penentuan informan menggunakan *purposive sampling*, yaitu Teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini bersifat spesifik dan ditunjukkan untuk memilih informan atau subjek yang dianggap sesuai dengan kriteria yang diinginkan peneliti.¹ Kriteria informan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Berasal dari Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
3. Minimal berada di semester empat.
4. Memiliki pengalaman *gap year* minimal dua tahun sebelum masuk kuliah.
5. Bersedia menjadi informan.

¹ Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Alfabeta, 2017).

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Menurut Abdussamad, sumber data primer adalah data atau informasi yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari sumber aslinya, tanpa perantara. Data ini dikumpulkan langsung di lapangan melalui interaksi langsung dengan objek atau informan penelitian. Sumber data primer pada penelitian ini yaitu diperoleh dari mahasiswa *gap year* Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang sudah tersedia sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau tangan kedua, seperti dari sumber-sumber tertulis milik pemerintah ataupun perpustakaan. Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari buku-buku dan jurnal yang membahas mengenai *gap year* dan penyesuaian diri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk mencari dan mengumpulkan data pada penelitian ini di antaranya:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian disertai dengan pencatatan secara sistematis mengenai gejala atau fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan terhadap kondisi informan, interaksi informan selama proses wawancara, serta situasi dan lingkungan penelitian. Observasi bertujuan untuk memperoleh data pendukung yang dapat memperkuat hasil wawancara mengenai proses penyesuaian diri mahasiswa *gap year*.

2. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal yang berupa percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi atau dapat diartikan suatu teknik pengumpulan

data yang dilakukan dengan tanya jawab antara peneliti dengan objek yang diteliti. Tujuan wawancara ialah untuk mengetahui apa yang terkandung dalam pikiran dan hati orang lain, bagaimana pandangannya tentang dunia, yaitu hal-hal yang tidak peneliti ketahui melalui observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang bersumber dari dokumen dan rekaman.²

F. Teknik Keabsahan Data

Menurut Sugiyono, triangulasi dalam pengujian kredibilitas data diartikan sebagai pengecekan data dari

² Sugiono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan pada berbagai waktu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara informan utama dengan hasil wawancara informan pendukung. Informan pendukung merupakan teman dekat dari masing-masing informan utama yang dipilih untuk memberikan informasi tambahan mengenai proses penyesuaian diri mahasiswa *gap year* sehingga data yang diperoleh lebih valid.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan dengan mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti membandingkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan

dokumentasi untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan meningkatkan keabsahan hasil penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Setelah pengumpulan data dilakukan, data yang telah terkumpul akan dianalisis menurut Miles dan Huberman, yang di antaranya dengan cara:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang

diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya apabila diperlukan. Dalam mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan

teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak. Mengapa bisa demikian? Karena seperti telah dikemukakan di atas bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau bahkan gelap, sehingga setelah diteliti menjadi jelas.